

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pesatnya pertumbuhan industri di Indonesia saat ini membuat perusahaan-perusahaan yang telah lama berdiri untuk terus bersaing agar dapat bertahan dalam menanggapi persaingan yang semakin pesat pula, perusahaan kecil hingga perusahaan besar terus bersaing dan menggunakan banyak cara untuk meningkatkan produktivitas serta kinerjanya. Perusahaan dengan kinerja yang baik adalah perusahaan yang dapat memenuhi fungsinya. (Terry, 2010) mengemukakan bahwa terdapat empat bagian fungsi manajemen, yakni *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan).

*Supply chain* dapat didefinisikan sebagai suatu jaringan yang terdiri atas beberapa perusahaan (meliputi *supplier*, *manufacturer*, *distributor* dan *retailer*) yang bekerjasama dan terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam memenuhi permintaan pelanggan, perusahaan-perusahaan tersebut melakukan fungsi pengadaan material, proses transformasi material menjadi produk setengah jadi dan produk jadi, serta distribusi produk jadi tersebut hingga ke *customer* (Bayu Rizki Kristanto, 2014). Aktivitas *supply chain* memiliki peluang untuk timbulnya risiko. Manajemen risiko sangat diperlukan dalam penanganan risiko dengan tujuan untuk meminimalisasi tingkat risiko dan dampak dari risiko tersebut (Hanafi, 2006).

*PT. Raja Indonesia Perkasa*, Suwayuwo mempunyai berbagai produk yang sangat diminati oleh berbagai kalangan sehingga peminat produk sangat luas sampai keluar Jawa seperti ke Pulau Sumatra, Papua, Kalimantan dan sebagainya, jenis produk yang dimiliki perusahaan mulai dari kasur tidur, kasur Palembang, rastfur dengan berbagai ukuran. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan adalah sering mengalami kendala dalam aktivitas *supply chain*. Seperti sedikit penurunan permintaan yang diatasi secara berlebihan dan pemilihan *supplier* bahan baku yang masih kurang maksimal sehingga menimbulkan banyak risiko,

dengan asumsi perusahaan tidak ingin memiliki persediaan berlebih.(M. Hermansyah, , 2016) Penambahan permintaan dari pelanggan secara mendadak, perusahaan melakukan pemesanan bahan baku tambahan kepada *supplier* dan tidak semua *supplier* mampu memenuhinya. Akibatnya pasokan bahan baku terlambat yang berdampak pada proses produksi selanjutnya, Pada prakteknya suatu perusahaan mempunyai keterbatasan akan sumber daya, baik berupa manusia, material, biaya ataupun alat. Hal ini tentu akan merugikan perusahaan baik dari segi waktu maupun biaya. Perlu dilakukan analisa risiko dan rancangan strategi mitigasi risiko, untuk meminimalisasi risiko atau gangguan yang berpeluang timbul pada *supply chain*.

Wawancara dan observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa PT. Raja Indonesia Perkasa Suwayuwo menghadapi permasalahan terkait sering mengalami kendala dalam aktivitas pengiriman bahan baku, Sedikitnya penurunan permintaan yang diatasi secara berlebihan, dengan asumsi perusahaan tidak ingin memiliki persediaan berlebih. penambahan permintaan dari pelanggan secara mendadak, perusahaan melakukan pemesanan bahan baku tambahan kepada *supplier* dan tidak semua *supplier* mampu memenuhinya. Akibatnya pasokan bahan baku terlambat yang berdampak pada proses produksi selanjutnya. Hal ini tentu akan merugikan perusahaan baik dari segi waktu maupun biaya. Maka perlu dilakukan analisa risiko dan rancangan strategi mitigasi risiko, untuk meminimalisasi risiko atau gangguan yang berpeluang timbul pada *supply chain*.

Penelitian ini menggunakan model HOR, karena model ini berbeda dengan model yang sudah ada dimana pada HOR dipilih risk agent yang memiliki ARP (*Aggregate Risk Potentials*) tinggi yang artinya *risk agent* tersebut memiliki probabilitas kejadian yang tinggi dan menyebabkan banyak *risk event* dengan dampak yang parah. disusun tindakan mitigasi untuk *risk agent* terpilih berdasarkan rasio total efektivitas untuk tingkat kesulitan dan tindakan mitigasi mana yang dapat mereduksi banyak *risk agent* dengan nilai ARP yang tinggi.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Pengiriman bahan baku yang kerap tidak stabil, seperti pengiriman yang terkadang tidak tepat waktu.
2. Perusahaan cenderung memilih *supplier* berdasarkan penawaran harga yang rendah tanpa melihat aspek lain.
3. Manajemen resiko supply chain yang masih belum ada.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar permasalahan fokus dan terarah, batasan batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan pada PT. Raja Indonesia Perkasa Suwayuwo.yang bergerak dibidang manufaktur.
2. Supplier yang dievaluasi adalah supplier bahan baku kasur.
3. Data yang digunakan adalah data hasil wawancara dan kuesioner yang diberikan kepada pihak yang berwenang melakukan pemilihan *supplier* pada perusahaan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Dalam uraian latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Apa risiko yang sering di hadapi dalam permasalahan *supply chain* pada PT. Raja Indonesia Perkasa Suwayuwo?
2. Bagaimana meminimalisir risiko Pengiriman bahan baku pada PT. Raja Indonesia Perkasa Suwayuwo?
3. Bagaimana rancangan aksi mitigasi risiko yang mampu meminimalisir terjadinya risiko pada PT. Raja Indonesia Perkasa Suwayuwo.dengan penerapan majemen resiko?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui resiko permasalahan *supply chain* bahan baku pada PT. Raja Indonesia Perkasa Suwayuwo menggunakan penerapan manajemen resiko?
2. Mengetahui meminimalisir risiko Pengiriman bahan baku dalam pemilihan *supplier* bahan baku pada PT. Raja Indonesia Perkasa Suwayuwo dengan penerapan manajemen resiko?
3. Mengetahui rancangan aksi mitigasi risiko yang mampu meminimalisir terjadinya risiko pada PT. Raja Indonesia Perkasa Suwayuwo berdasarkan penilaian dengan penerapan sistem pendukung keputusan?

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Perusahaan dapat mengetahui permasalahan *supply chain* bahan baku pada PT. Raja Indonesia Perkasa Suwayuwo menggunakan penerapan manajemen resiko
2. Perusahaan dapat meminimalisir risiko Pengiriman bahan baku dalam pemilihan *supplier* sehingga pemilihan diutamakan pada urutan prioritas kriteria dan subkriteria
3. Perusahaan dapat mengutamakan alokasi pemesanan bahan baku pada *supplier* yang berkualitas dalam pengiriman bahan baku berdasarkan kriteria dan subkriteria yang digunakan dalam pemilihan *supplier*

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penyusunan laporan merupakan tata urutan dalam penyusunan laporan yang hendak dilaporkan oleh penulis terhadap kegiatan yang telah dilakukan selama berlangsung Sistematika penulisan ini penyusunan proposal skripsi

#### **1. BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, dan manfaat penelitian.

#### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Mengemukakan teori-teori atau temuan ilmiah yang berkaitan dari jurnal hasil penelitian terdahulu, dalam hubungan ini pemilihan bahan pustaka didasarkan pada dua kriteria 1) prinsip kemutakhiran dan 2) prinsip relevansi dengan topic yang diteliti.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan serta hasil yang diharapkan sesuai tujuan penelitian dan juga terdapat metode penelitian dimana isinya adalah menjelaskan bagaimana kita mengambil data dari perusahaan baik secara wawancara dan kuisioner.

### **4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengumpulan serta pengolahan data dengan menggunakan metode yang diteliti agar mendapatkan profit yang lebih baik.

### **5. BAB V PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dan saran sari permasalahan yang terjadi.

### **6. DAFTAR PUSTAKA**

### **7. LAMIRAN-LAMPIRAN**